

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMKS Rohmatul Ummah Kudus. Alasan memilih tempat penelitian ini karena di Sekolah tersebut sudah menerapkan atau menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian di SMKS Rohmatul Ummah Kudus tersebut. Layanan Bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang di berikan kepada siswa secara bersama-sama atau kelompok, agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. yang menggunakan teknik self management. Model layanan bimbingan ini bertujuan untuk mengatasi masalah pemilihan karir peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih focus dalam memilih karir.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ini dikarenakan eksperimen yang dilakukan untuk memenuhi salah satu kriteria yang dibutuhkan oleh eksperimen sesungguhnya, yaitu randomisasi subjek penelitian, sehingga kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni. Sebagaimana yang telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian eksperimen harus dipilih secara random. Hal ini tidak mungkin dilakukan pada penelitian ini, karena subjek penelitian sudah terbentuk dalam kelas secara alami, sehingga tidak mungkin melakukan randomisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.¹

Metode penelitian yang akan dilakukan merupakan metode eksperimen yang berdesain “*Pretest-Posttest Control Group Design*”, karena dalam tujuan penelitian ini untuk mencari pengaruh *treatment*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:²

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 112.

$R_1 : O_1 \ X \ O_2$ $R_2 : O_3 \ X \ O_4$

Keterangan:

R1 : kelompok Eksperimen

R2 : kelompok kontrol

X : *treatment*

O₁ : hasil pengukuran motivasi dan hasil belajar pada kelompok eksperimen

O₂ : hasil pengukuran motivasi dan hasil belajar pada kelompok kontrol

Langkah-langkah pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data awal siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
2. Melakukan *pretest* penelitian pada siswa, langkah *pretest* dilakukan sebagai berikut:
 - a. Memberikan tes tertulis tentang bimbingan kelompok pada siswa subjek penelitian kelas XII jurusan multimedia A di SMKS Rohmatul Ummah Kudus
 - b. Memberikan tes tertulis tentang bimbingan kelompok pada siswa subjek penelitian kelas XII jurusan multimedia B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus
 - c. Bahan tes yang digunakan pada kedua sampel sama dan setelah melakukan tes peneliti mencatat hasil yang nantinya digunakan sebagai perbandingan setelah dilakukan penelitian.
3. Peneliti menentukan sampel subjek penelitian, kelas XII jurusan multimedia A di SMKS Rohmatul Ummah Kudus sebagai kelas konvensional dan kelas XII jurusan multimedia B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus sebagai kelas eksperimen.
4. Memberikan *treatment* atau perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik self management kepada kelas eksperimen kelas kelas XII jurusan multimedia B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus selama dua kali pertemuan
5. Melakukan *posttest* penelitian pada siswa, langkah *posttest* sebagai berikut:
 - a. Memberikan tes tertulis tentang bimbingan kelompok pemilihan karir penelitian kelas XII jurusan multimedia B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus.

- b. Memberikan tes tertulis tentang bimbingan kelompok pemilihan karir dengan teknik self management pada siswa subjek penelitian kelas XII jurusan multimedia B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus.
 - c. Bahan tes yang digunakan pada kelas sampel sama dan setelah melakukan tes peneliti mencatat hasil yang nantinya digunakan sebagai pembandingan pada hasil tes sebelumnya.
6. Menyusun hasil penelitian

Kelas eksperimen diterapkan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik self management. Sedangkan kelas kontrol tanpa diperlakukan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik self management. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui tingkat permasalahan pemilihan karir peserta didik dilakukan *posttest* di kedua kelas sampel dengan menggunakan soal evaluasi yang sama.

Dari hasil skor *posttest* kedua kelas dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata atau uji t pihak kanan dari skor pencapaian tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pencapaian pada kedua kelas sampel ini signifikan atau tidak secara statistik.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII jurusan multimedia A dan B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus yang masing-masing berjumlah 30 dan 27 peserta didik. Sehingga jumlah subjek penelitian sebanyak 58 peserta didik. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

1. Kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat layanan bimbingan kelompok aktif. Subjek yang dipilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas XII jurusan multimedia A di SMKS Rohmatul Ummah Kudus berjumlah 30 siswa.
2. Kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang tidak mendapatkan *treatment* layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management. Subjek yang dipilih sebagai kelas kontrol adalah siswa kelas XII jurusan multimedia B di SMKS Rohmatul Ummah Kudus berjumlah 27 siswa.

C. Data Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja (atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *self management*. Dalam penelitian ini yang diukur dalam penerapan teknik layanan bimbingan kelompok *self management* pada bimbingan konseling dengan indikator: mengenal diri sendiri, mempunyai komitmen, memiliki kemauan dan penyesuaian diri.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan karir siswa yang indikatornya adalah:

- a. Siswa memiliki kemampuan untuk memahami kemampuan dan minatnya di karir mana yang menjadi pilihannya.
- b. Siswa mampu mempertimbangkan kesempatan arah karir atau peluang-peluang karir dimasa yang akan datang yang menjadi minat dan cita-citanya.
- c. Siswa berupaya menyusun dan merencanakan tujuan arah pilihan karir sesuai minat yang menjadi pilihan karirnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang menjelaskan definisi variabel yang telah dipilih yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen yaitu Bimbingan Kelompok dengan Teknik *self management*

Self managemen dalam belajar pada penelitian ini adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan keterampilan dimana individu mengarahkan perubahan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 38.

tingkah lakunya sendiri untuk belajar. Dengan indikatornya adalah mengenal diri sendiri, mempunyai komitmen, memiliki kemauan dan penyesuaian diri.

2. Variabel Dependen yaitu Pemilihan Karir

Keputusan pemilihan karir yang dilakukan oleh peserta didik yaitu menyesuaikan dengan minat mereka masing-masing. Minat merupakan salah satu pendukung tercapainya cita-cita atau keinginan setiap orang. Pemilihan karir yang didasari dengan minat memiliki hasil yang lebih baik dari pada pemilihan karir yang tidak berdasarkan minat, mereka akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan, mereka juga termotivasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan, juga termotivasi untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan indikatornya adalah :

- a. Siswa memiliki kemampuan untuk memahami kemampuan dan minatnya di karir mana yang menjadi pilihannya.
- b. Siswa mampu mempertimbangkan kesempatan arah karir atau peluang-peluang karir dimasa yang akan datang yang menjadi minat dan citacitanya.
- c. Siswa berupaya menyusun dan merencanakan tujuan arah pilihan karir sesuai minat yang menjadi pilihan karirnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seprangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar atau banyak. Kuesioner dapat berupa pertanyaan yang terbuka atau tertutup.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan indikator dalam perilaku pemilihan karir siswa disekolah, guna mempermudah proses pengumpulan data pada saat prettest dan posttest pada saat penelitian. Pretest dan postest akan diukur menggunakan skala pengukuran, menurut Sugiyono, “skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

⁴ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 107.

dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.⁵

Alternatif jawaban skala guttmen yang digunakan hanya 1-0 dengan tidak menggunakan alternatif netral agar tidak menimbulkan keraguan responden dalam menjaab pertanyaan. Adapun skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
	Ya	Tidak
Favorable	1	0
Unfavorable	0	1

Penilaian seks bebas ini menggunakan rentang skor dari 1-0 dengan banyak item 24. Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut:

- a) skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan yang positif;
- b) jumlah skor tertinggi ideal= jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan;
- c) skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval;
- d) jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya kalau penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklasifikasikan menjadi kelas interval; dan
- e) penentu jarak interval (Ji) diperoleh dengan rumus:

$$Ji = (t-r)/Jk$$

Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

Jk = Jumlah kelas interval.⁶

Berdasarkan pendapat pendapat Eko, maka interval kriteria dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

⁵ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, 142.

⁶ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 144.

- a. Skor tertinggi : $1 \times 24 = 24$
- b. Skor terendah : $0 \times 24 = 0$
- c. Rentang : $24 - 0 = 24$
- d. Jarak interval : $24 : 4 = 6$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kriteria perilaku pemilihan karir yang negatif/ kurang baik berdasarkan indikator pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
kriteria perilaku pemilihan karir yang negatif/ kurang baik

Interval	Kriteria
19-24	Sangat Tinggi
13-18	Tinggi
7-12	Rendah
0-6	Sangat Rendah

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menguji hasil belajar pada penelitian ini berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari 30 soal pada masalah pemilihan karir siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pemilihan Karir

No	Dimensi	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	<i>Career planfulness</i> (Perencanaan Karir)	1. Percaya diri 2. Belajar dari pengalaman 3. Merencanakan karir 4. Mempersiapkan diri	1,2 3 4 5	5
2	<i>Career exploration</i> (Eksplorasi Karir)	1. Memperoleh informasi 2. Menggunakan kesempatan	6,7,8 9,10	5
3	<i>World of word information</i> (Informasi Karir)	1. Mengetahui jenis-jenis pekerjaan 2. Mengetahui cara untuk memperoleh	11,12 13,14,15	5

		sukses		
4	<i>Career decision making</i> (Keputusan Karir)	1. Mengambil keputusan 2. Mandiri	16,17,18 19,20	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ada dua pernyataan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel tingkat afeksi peserta didik (Y).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah korelasi product moment dari Karl Pearson dengan ketentuan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner valid tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner tidak valid.⁷

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁸

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

⁷ Ridwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 177.

⁸ Ridwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 171.

normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan beberapa cara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang peneliti pergunakan sebagai berikut: tes statistik berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewness*.⁹

2. Uji Linieritas Data

Dalam pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: dengan uji linieritas data dengan *scatter plot*.

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencer) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier dengan member tambahan garis regresi.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁰

3. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai variasi yang sama diantara anggota grup tersebut. Adapun pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan analisis Levene Test.¹¹

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 187.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 197.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 200-201.

angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai.¹²

Statistik yang digunakan dalam analisis data dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif memberikan gambaran terhadap gejala-gejala penelitian, tidak tepat untuk uji hipotesis penelitian, tetapi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada.¹³

Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sebelum memasukkan data angket ke dalam daftar distribusi frekuensi terlebih dahulu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh sebelum diolah
- b. *Coding*, yaitu pemberian data atau pengkodean terhadap data yang terkumpul
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi
- d. *Tabulating*, yaitu analisis data dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor dan nilai rerata. Data dapat ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.¹⁴

2. Uji perbedaan Rata-Rata (Uji Pihak Kanan)

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* pihak kanan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.¹⁵ Hipotesis yang diajukan dalam uji perbedaan rata-rata adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata dari *gain* kedua kelompok)

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 104.

¹³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 104.

¹⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 85.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 273-274.

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata *gain* kelompok eksperimen lebih baik daripada rata-rata *gain* kelompok kontrol).

μ_1 = rata-rata *gain* kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata *gain* kelompok kontrol

Kriteria pengujian : tolak H_0 jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) $n-1$ peluang $(1 - \alpha)$ dan H_0 untuk harga t lainnya.

